

POTRET PENINDASAN PEREMPUAN DALAM FILM

(Analisis Wacana Penindasan Perempuan yang Direpresentasikan dalam Film “Ca
Bau Kan”)



Oleh:

Dhamar Aprilani Dwi Safitri

D1214026

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Mencapai Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Komunikasi

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2017

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

Potret Penindasan Perempuan dalam Film

(Analisis Wacana Penindasan Perempuan yang Direpresentasikan dalam Film “Ca
Bau Kan”)

Oleh:

Nama : Dhamar Aprilani Dwi Safitri

NIM : D1214026

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Sebelas Maret

Surakarta, Desember 2016

Pembimbing Utama,



Drs. Hamid Arifin, M. Si.

NIP. 19600517 198803 1 002

PENGESAHAN

Telah disetujui dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Sebelas Maret

Surakarta

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Maret 2017

Panitia Penguji :

Penguji I : Dra. Prahastiwi Utari, M.Si, Ph.D

NIP. 19600813 198702 2 001

Penguji II : Monika Sri Yuliarti, S.Sos., M.Si

NIP. 19820710 201404 2 001

Penguji III : Drs. Hamid Arifin, M.Si

NIP. 19600517 198803 1 002

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Dekan,



Prof. Dr. Isma Dwi Astuti N., M.Si

NIP.19610825 198601 2 001

PERNYATAAN

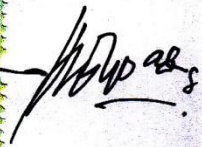
Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

Potret Penindasan Perempuan dalam Film

(Analisis Wacana Penindasan Perempuan yang Direpresentasikan dalam Film “Ca
Bau Kan”)

Adalah karya asli saya dan bukan plagiat baik secara utuh atau sebagian serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di institusi lain. Saya bersedia menerima akibat dari dicabutnya gelar sarjana apabila ternyata di kemudian hari terdapat bukti-bukti yang kuat, bahwa karya saya tersebut ternyata bukan karya saya yang asli atau sebenarnya.

Surakarta, Desember 2016



Dhamar Aprilani Dwi Safitri

NIM. D 1214026

MOTTO

Bismillahirrahmanirrahim...

“Ya Rabb, lapangkanlah dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan hilangkanlah kekeluan di lidahku, dan mudahkanlah mereka memahami ucapanku”

(QS. Thaha: 25-28)

“Manakala hati ini menjadi keras dan semua jalanku menjadi sempit, kujadikan harapanku kepada ampunan-Mu sebagai tangga keselamatan”

(La Tahzan)

“Ilmu itu tidak akan didapatkan dengan banyak mengistirahatkan badan”

(Yahya bin Abi Katsir)

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, rejeki, dan pengetahuan;

Ibu tersayang yang selalu memberi doa, dukungan, dan kasih sayang kepada anaknya tiada henti;

Calon bayi dalam rahimku. Terimakasih telah hadir menjadi penyemangatku.

Semoga kau selalu sehat dan jadi anak yang cerdas serta berakhlak mulia nantinya. Amin...; dan

Suamiku yang telah hadir memberi banyak warna dalam hidupku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga atas kehendak-Nya, skripsi dengan judul **Potret Penindasan Perempuan dalam Film** (Analisis Wacana Penindasan Perempuan yang Direpresentasikan dalam Film “Ca Bau Kan”) dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Permasalahan gender menarik perhatian penulis ketika menonton film “Ca Bau Kan” yang menggambarkan bagaimana perempuan selalu menjadi korban baik dari lingkungan dan budaya patriarki. Banyak pelajaran yang penulis dapat dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis memiliki harapan skripsi ini dapat menambah wawasan bagi pembaca terutama perempuan untuk memahami betapa penting dan berharganya diri mereka. Sehingga dapat membantu kaum perempuan agar tidak menjadi korban penindasan.

Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan kali ini penulis hendak menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret (FISIP UNS) Surakarta.
2. Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret (FISIP UNS) Surakarta.

3. Drs. Hamid Arifin, M.Si selaku pembimbing skripsi. Terimakasih atas waktu, arahan, dan ilmu yang telah diberikan selama penyusunan skripsi.
4. Semua staf pengajar di Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UNS, atas ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan. Semoga semua ilmu yang telah bapak/ibu berikan bermanfaat dunia akhirat dan menjadi amal jariyah.
5. Ibu Siti Rahmawati, selaku orang tua penulis, yang tiada henti-hentinya mengucapkan doa atas kesuksesan anak-anaknya.
6. Suami penulis, Rizka Yudistira Ferlyanto, yang senantiasa rela menjadi tempat berkeluh kesah penulis.
7. Kakak penulis, Dany Ratih Ika Nuary dan keluarganya yang selalu memotivasi penulis.
8. Teman-teman Komunikasi Non Reguler 2014, Solo Mengajar, dan Kos Annisa yang telah memberi dukungan dan banyak membantu kelancaran pengerjaan penelitian ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas semua bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memerlukan masukan dalam segala hal. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima saran juga kritik yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini pada akhirnya dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak.

Surakarta, Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
E. Kerangka Teori.....	16
1. Komunikasi sebagai Proses Pertukaran Makna	16
2. Film sebagai Media Komunikasi	20
3. Film sebagai Wacana	23
4. Film Perempuan	25

5. Ketidakadilan Gender.....	29
6. Feminisme dan Penindasan	31
F. Kerangka Pemikiran.....	36
G. Metode Penelitian.....	36
1. Jenis Penelitian.....	36
2. Subjek Penelitian.....	37
3. Sumber Data.....	38
4. Teknik Pengumpulan Data.....	39
5. Teknik Analisis Data.....	42
6. Teknik Validitas Data	48
BAB II. DESKRIPSI FILM “CA BAU KAN”	50
A. Film “Ca Bau Kan”	50
B. Sinopsis Film “Ca Bau Kan”	53
C. Profil Sutradara Film “Ca Bau Kan”.....	59
BAB III. ANALISIS WACANA FILM PEREMPUAN “CA BAU KAN”	63
A. Analisis Level Teks Van Dijk.....	64
1. Analisis Wacana Teks Makrostruktur	64
2. Analisis Wacana Teks Mikrostruktur.....	67
a. Subtopik I: Kondisi perempuan atas penindasan	71
b. Subtopik II: Faktor penyebab penindasan terhadap perempuan .	100
c. Subtopik III: Cara perempuan mengatasi kasus penindasan.....	106
d. Subtopik IV: Kondisi perempuan setelah berusaha mengatasi kasus penindasan.....	133

B. Analisis Level Kognisi Sosial Van Dijk	135
C. Analisis Level Konteks Sosial Van Dijk.....	137
BAB IV PENUTUP	139
A. Kesimpulan	139
B. Saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA	144

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Pemikiran.....	36
Bagan 2. Model Analisis Wacana Teun A. Van Dijk	43
Bagan 3. Dimensi Teks Teun A. Van Dijk	44
Bagan 4. Skema/Model Kognisi Sosial Van Dijk.....	47

ABSTRAK

Dhamar Aprilani Dwi Safitri. D1214026. Potret Penindasan Perempuan dalam Film (Analisis Wacana Penindasan Perempuan yang Direpresentasikan dalam Film “Ca Bau Kan”). Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret. 2016. 149 halaman.

Dalam kehidupan di masyarakat sering terjadi bentuk penindasan terhadap perempuan. Gejala sosial dalam masyarakat seperti inilah yang ditangkap oleh media sebagai wacana yang dirasa perlu disosialisasikan. Film merupakan salah satu media yang dapat membantu para perempuan mendengungkan keadilan bagi kaumnya. Film Perempuan adalah film yang dibuat oleh perempuan, untuk perempuan, dan ditujukan untuk perempuan. Film perempuan menggambarkan perempuan yang menjadi korban dari adanya diskriminatif dalam lingkungannya. Namun perempuan tersebut berusaha bangkit dengan caranya sendiri agar tidak menjadi lebih terpuruk.

Secara umum, penelitian ini untuk mengetahui bagaimana wacana representasi perempuan dalam mengatasi penindasan dalam film “Ca Bau Kan”. Secara khusus, penelitian ini untuk mengetahui bagaimana wacana kondisi perempuan ketika mengalami penindasan dalam film “Ca Bau Kan”, faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya penindasan terhadap perempuan, bagaimana cara perempuan mengatasi kasus, dan bagaimana kondisi perempuan setelah berusaha mengatasi kasus.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan analisis wacana, dengan teknik pengumpulan data melalui pemilihan beberapa *scene* pada film “Ca Bau Kan” yang menampilkan unsur-unsur tentang penindasan terhadap perempuan, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penindasan terhadap perempuan, cara perempuan mengatasi kasus, dan kondisi perempuan setelah mengatasi kasus. Setelah itu dianalisis dengan menggunakan analisis wacana Teun A Van Dijk dengan memperhatikan aspek sinematografinya (*audio* dan *visual*), diklasifikasikan dengan tema tertentu untuk menentukan struktur makro dan struktur mikro dalam film tersebut.

Secara garis besar, kesimpulan yang penulis dapatkan adalah film “Ca Bau Kan” merupakan potret perempuan dalam mengatasi penindasan. Hal tersebut dapat dilihat dari penggambaran *scene-scene* yang menunjukkan bagaimana seorang perempuan dapat menghadapi kenyataan pahit yang dialami dalam kehidupannya. Secara khusus, tokoh utama dalam film ini mengalami penindasan akibat dari adanya kekerasan terhadap perempuan. Terdapat faktor eksternal dan internal yang menyebabkan perempuan tidak berdaya menghadapi penindasan. Perempuan memiliki cara tersendiri dalam menghadapi permasalahan yang menimpanya, yakni menunjukkan sikap melawan, diam atau mengalah, dan reaksi campuran, yaitu melawan kemudian diam. Nasib perempuan tidaklah menjadi

lebih baik setelah berusaha mengatasi kasus. Masih kuat melekatnya budaya patriarki menjadi penyebab adanya transformatif nasib.

Kata Kunci: film, penindasan, perempuan, wacana

ABSTRACT

Dhamar Aprilani Dwi Safitri. D1214026. Women Oppression Images in Film (Discourse Analysis of Women Oppression Represented in Film “Ca Bau Kan”). Thesis. Department of Communication Studies, Faculty of Social and Political Sciences, Sebelas Maret University. 2016. 149 pages.

Oppression against women are frequently happened in the social community. These kind of social phenomena are captured by media as a discourse that needs to be socialized. Film is one of the medium that help women to shout for justice for their tier. Feminist film is a film made by women, for women, and intended for women. Feminist film describe woman who become a victim of discriminatory environment. The woman, however, attempts to come up with her own way so they will not fall further.

In general, this study aimed to discover how was the representation of women in overcoming oppression in film “Ca Bau Kan”. Specifically, this study was aimed to know the women condition discourse when they experienced oppression in film “Ca Bau Kan”, what factors were causing the women oppression, how women cope with cases, and how was the women condition after trying to overcome the cases.

The research methodology is used in this study is qualitative by using discourse analysis, with data collection through the selection of a few scenes in the film “Ca Bau Kan” featuring the elements of oppression against women, factors were causing the women oppression, how women cope with cases, and how was the women condition after trying to overcome the cases. After it is analyzed using discourse analysis by Teun A Van Dijk with attention to aspects of cinematography (audio and visual), classified by specific themes to determine the macro structure and micro structure in the film.

Substantially, the conclusion of this study is that film “Ca Bau Kan” was a portrait of women in overcoming oppression. This can be seen from the representation of scenes which showed how a woman can face the harsh reality that happened in her life. In particular, the main character of the film experienced oppression due to the presence of violence against women. There were external and internal factors causing the lack of women empowerment in facing the oppression. Women have their own way in overcoming their problems, such as showing fight attitude, silent or give in, and combination reaction that is fight then silent. The fate of women was not becoming better after attempting to cope with the case. The strength attached of the patriarchy culture was the reason of the fate transformation.

Keywords: film, oppression, women, the discourse